

ABSTRAK

SULTAN. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pembelajaran Menggunakan Tugas Bentuk Superitem pada Siswa Kelas XI-IPA 3 di SMAN 50 Jakarta. **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes awal kemampuan pemahaman matematis yang dilakukan di kelas X IPA 3 SMA Negeri 50 Jakarta, terlihat bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah, sehingga kemampuan tersebut perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, metode pemberian tugas bentuk superitem dapat dijadikan sebagai salah satu hal bantuan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Superitem sendiri terdiri dari 4 soal dengan tingkat yang berbeda dan juga tanpa ada keterkaitan. Pembuatan soal superitem mengacu kepada taksonomi SOLO yang terdiri dari 5 level, yaitu *pre-structural*, *uni-structural*, *multi-structural*, *relational*, dan *extended abstract*, dimana masing-masing tahapannya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa melalui pembelajaran menggunakan tugas bentuk superitem pada siswa kelas XI-IPA 3 SMA Negeri 50 Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode pemberian tugas bentuk superitem. Siswa diberikan tes pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa. Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai Mei 2015 di kelas XI-IPA 3 SMA Negeri 50 Jakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah 35 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui metode pemberian tugas bentuk superitem dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan pemahaman matematis. Rata-rata nilai tes kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI-IPA 3 SMA Negeri 50 Jakarta pada penelitian pendahuluan adalah 28,91. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 74,22 dan pada siklus II meningkat menjadi 82,68, tetapi pada siklus III menurun menjadi 67,22. Akan tetapi, penelitian ini sudah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II dengan rata-rata jumlah siswa yang remedial dibawah 20% dari jumlah siswa seluruhnya.

Kata kunci: Pemahaman Matematis, Metode Pemberian Tugas Bentuk Superitem.

